

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang sudah diuraikan dalam BAB IV, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Jenis-Jenis Kesalahan yang Dilakukan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika.**

Kesalahan yang dilakukan siswa secara umum sebelum remedial untuk semua aspek adalah tinggi, dengan jenis kesalahannya adalah: Kesalahan konsep, kesalahan operasi dan kesalahan ceroboh, dengan jenis kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan konsep. Setelah remedial secara umum telah terjadi penurunan kesalahan, terutama pada aspek pengetahuan, namun pada aspek yang lain masih tinggi dengan jenis kesalahan yang paling dominan tetap kesalahan konsep. Banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa dalam penelitian ini, menurut rasio peneliti dikarenakan:

- a. Guru belum dapat menerapkan strategi belajar mengajar dengan tepat, untuk dapat menanamkan konsep-konsep matematika kepada siswa.
- b. Kemampuan intelektual siswa yang masih dibawah ideal.
- c. Soal yang sukar.

#### **2. Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Jenjang Kognitif.**

##### **a. Secara Umum**

Secara umum tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sebelum remedial telah mencapai aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan, walaupun

secara klasikal belum tuntas, untuk aspek analisis, sintesis dan evaluasi belum dapat diselesaikan. Sesudah remedial secara umum kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika telah mencapai aspek evaluasi, walaupun secara klasikal yang tuntas baru pada aspek pengetahuan.

#### **b. Secara Kelompok**

**Kelompok atas** kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sebelum remedial telah mencapai aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan, walaupun ketuntasan klasikal baru dapat dicapai pada aspek pengetahuan. Sesudah remedial tingkat kemampuan siswa telah mencapai aspek evaluasi, walaupun ketuntasan klasikal baru dapat dicapai pada aspek pengetahuan dan pemahaman.

**Kelompok tengah** kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sebelum remedial telah mencapai aspek penerapan, walaupun secara klasikal belum tuntas seluruhnya. Sesudah remedial tingkat kemampuan siswa telah mencapai aspek analisis, walaupun ketuntasan klasikal baru dapat dicapai pada aspek pengetahuan.

**Kelompok bawah** kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sebelum remedial baru pada aspek pengetahuan dan secara klasikal belum tuntas. Sesudah remedial tingkat kemampuan siswa telah mencapai aspek analisis, namun untuk semua aspek secara klasikal belum ada yang tuntas.

### **3. Alternatif Pembelajaran Sebagai Tindak Lanjut Untuk Perbaikan**

Alternatif pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengajaran remedial dengan pengulangan, yang mengacu pada kesulitan siswa dengan menekankan pada jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa dan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dideteksi melalui hasil pekerjaan dan hasil wawancara siswa.

Pengajaran remedial dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan gambaran: Pertemuan pertama membahas kesulitan siswa untuk soal aspek pengetahuan dan pemahaman dengan alat bantu lembar kerja siswa-1 (LKS-1), Pertemuan kedua membahas kesulitan siswa untuk soal aspek penerapan dan analisis dengan alat bantu lembar kerja siswa-2 (LKS-2), dan pertemuan ketiga membahas kesulitan siswa untuk soal aspek sintesis dan evaluasi dengan alat bantu lembar kerja siswa-3 (LKS-3).

Dengan pengajaran remedial seperti dalam penelitian ini, secara kenyataan dapat menurunkan kesalahan yang dilakukan siswa, namun masih belum mendapatkan hasil yang optimal. Hal ini menurut rasio peneliti disebabkan karena:

1. Kurangnya waktu dalam remedial.
2. Kurang dapat mendeteksi kesulitan siswa baik dari faktor intern dan faktor ekstern siswa.
3. Kurang tepatnya strategi belajar mengajar dalam remedial karena urutan pembelajarannya mengacu pada jenjang kognitif, tidak berdasarkan materi.
4. Soal yang sukar.
5. Kemampuan siswa yang dibawah ideal.

#### **B. Rekomendasi**

1. Kenyataan bahwa jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa menyebar dari jenis kesalahan konsep, operasi dan ceroboh dengan jenis kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan konsep. Mendasar pada kenyataan tersebut maka dalam proses pembelajaran matematika, sebaiknya guru menekankan pada penanaman konsep disamping juga melatih kemampuan operasi dan ketelitian siswa melalui latihan soal secara rutin.

2. Kenyataan bahwa tingkat kemampuan siswa mulai dari tingkat kemampuan yang paling sederhana yaitu aspek pengetahuan masih rendah bahkan pada aspek analisis, sintesis dan evaluasi masih di bawah ideal, maka disarankan dalam pembelajaran guru hendaknya memberikan latihan soal mulai dari aspek yang paling sederhana, yaitu pengetahuan sampai yang paling kompleks yaitu evaluasi secara rutin dan berkesinambungan dalam setiap topik. Hal ini juga sejalan dengan penjelasan E.T. Ruseffendi (1991a, h.226) yang menjelaskan bahwa dalam membuat alat evaluasi ditinjau dari aspek kognitif yang ingin dicapai harus ada keseimbangan antara: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
3. Kenyataan bahwa dengan diadakan pengajaran remedial tingkat kemampuan siswa naik baik pada aspek pengetahuan sampai aspek evaluasi, maka disarankan setelah mengadakan tes guru mau menindaklanjuti untuk mengetahui kesulitan siswa melalui analisis hasil pekerjaan siswa dan hasil wawancara untuk mengadakan program pengajaran remedial.
4. Kenyataan bahwa sebelum remedial dan sesudah remedial jenis kesalahan konsep masih tinggi, disarankan pada peneliti lain yang relevan untuk benar-benar dapat membedakan antara siswa yang tidak mengerti sama sekali dengan siswa yang telah melakukan kesalahan konsep.
4. Kenyataan bahwa walaupun setelah diadakan pengajaran remedial tingkat kemampuan siswa meningkat, namun kenyataannya belum menunjukkan hasil yang optimal maka disarankan kepada peneliti lain yang relevan untuk mengembangkan alternatif pembelajaran lain, dengan memperhatikan: waktu, menggali kesulitan siswa lebih mendalam dan lebih luas ditinjau dari faktor intern dan ekstern siswa, memilih strategi belajar mengajar remedial yang tepat.